

**ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI, PELATIHAN DAN
KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI SURVEI PADA KOPERASI DI KABUPATEN MAGETAN)**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat – syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

PURBO ADI WICAKSONO

B 200 060 256

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:
ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI TERPADU PADA PELAYANAN RAWAT JALAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SAYIDIMAN KABUPATEN MAGETAN)

Yang ditulis oleh **Ratih Puput Permatasari** dengan NIM : **B 200 060 273**

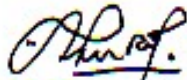
Penandatanganan berpendapat bahwa proposal tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Agustus 2012

Pembimbing II

Pembimbing I

SHINTA PERMATA SARI, SE, M.Si


Drs. M. ABDUL ARIS, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dr. H. TRIYONO, SE., M.S

**ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI, PELATIHAN DAN
KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**
(Studi Survei Pada Koperasi di Kabupaten Magetan)

PURBO ADI WICAKSONO
B 200 060 256

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi, pelatihan dan keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi di Kabupaten Magetan.

Metode penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan Populasi sampling karyawan Koperasi di Magetan, sedangkan populasi sasarnya adalah karyawan administrasi pada Koperasi Magetan. Jumlah keseluruhan Koperasi adalah sebanyak 235, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 40 Koperasi.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian partisipasi pemakai berpengaruh kinerja sistem informasi dan penelitian ini dijelaskan secara statistik dengan nilai t_{hitung} (3,575) lebih besar dari t_{tabel} (2,021) hipotesis kedua (H_2) pelatihan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan penelitian ini dapat dijelaskan secara statistik dengan nilai t_{hitung} (2,401) lebih besar dari t_{tabel} (2,021). Serta hipotesis ketiga (H_3) keahlian pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan penelitian ini dapat dijelaskan secara statistik dengan nilai t_{hitung} (4,104) lebih besar dari t_{tabel} (2,021).

Hasil uji F penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi pemakai, pelatihan pemakai, dan keahlian pemakai memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32,163 > 3,32$ pada tingkat signifikan 0,000)

Kata kunci : *Partisipasi pemakai, pelatihan pemakai dan keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.*

A. PENDAHULUAN

Menurut Delone dan Raymond, 1988 (dalam Komara, 2005) penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan pada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi.

Menurut Staples dan Selldon (2004) salah satu tujuan utama penelitian dibidang teknologi informasi adalah untuk membatu tingkat pemakaian akhir dan organisasi agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif. Didalam riset sistem informasi kepuasan pemakai dan pemakaian sistem merupakan indikator yang sering digunakan sebagai pengganti (surrogate) untuk mengukur efektivitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Beberapa peneliti seperti soegiharto (2001), Fung Jen (2002), Komara (2005) telah menggunakan kepuasan pengguna (*user information system/UIS*) dan pemakai sistem (*system use*) sebagai tolak ukur efektivitas atau keberhasilan sistem informasi akuntansi. Efektivitas kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: a) partisipasi pemakai dalam pengembangan SIA, b) keahlian personal SIA, c) ukuran organisasi, d) dukungan top manajemen, e) formalisasi pengembangan SIA, f) program pelatihan dan pemakaian SIA, g) keberadaan komite pengendali SIA, h) lokasi departemen SIA.

Hasil penelitian Soegiharto (2001) dengan responden perusahaan di australia, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara partisipasi dalam pengembangan SIA dengan pemakaian sistem dengan penggunaan negatif signifikan baik kepuasan pemakai maupun pemakaian sistem. sedangkan untuk variabel keahlian personal SIA dan dukungan top manajemen tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan.

Pengujian perbedaan kinerja sistem informasi akuntansi antara perusahaan yang tidak memiliki komite pengendalian SIA, menunjukkan terdapat pengaruh terbalik dimana kinerja SIA lebih tinggi dalam organisasi yang tidak memiliki komite pengendalian SIA dibandingkan dengan komite yang mempunyai komite pengendalian SIA sehingga fungsi dan peran komite pengendalian SIA (Soegiharto, 2001). Hasil tersebut kemungkinan disebabkan adanya perbedaan persepsi peran dari anggota organisasi terhadap komite pengendali SIA sehingga fungsi dan peran komite pengendali tidak menunjukkan keunggulan. Hasil penelitian itu didukung oleh hasil penelitian Choe (1996).

Berdasarkan hasil penelitian Fun Jen (2002) diperoleh hasil bahwa pada perusahaan yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pemakai terdapat perbedaan yang signifikan dengan kepuasan pemakai tetapi tidak terbukti adanya perbedaan antara penggunaan sistem. Hal ini kemungkinan sebagian besar responden yang menjadi sampel penelitian ini telah memperoleh keahlian komputer melalui informal job traning. Nelson dan

Cheney, 1987 (dalam Komara, 2005) mengutarakan bahwa program pelatihan dan pemakai akan meningkatkan *ability*, dan *ability* ini akan berkolerasi positif dengan pemakaian sumber daya komputer.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dengan perusahaan yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pemakai, antara perusahaan yang memiliki komite pengendalian SIA dengan perusahaan yang tidak memiliki komite pengendalian SIA, dan antara lokasi departemen SIA yang berdiri sendiri (*independent*) dengan lokasi departemen SIA yang tergabung dalam departemen atau bagian lain perusahaan.

B. LANDASAN TEORI

▪ Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi adalah keikutsertaan, peranserta atau keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya (Sastropetro;1995). Banyak peneliti telah menyelidiki partisipasi pemakai. Mereka percaya bahwa partisipasi mempengaruhi kriteria kunci seperti kualitas sistem, kepuasan pemakai dan pemakai sistem (Ives dan Olson 1984), Bruwer (1984) dan Hirschheim (1985) dalam Soegiharto (2001). Mereka percaya bahwa partisipasi dalam proses pengembangan sistem mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan atas *Computerize Based Information System* (CBIS). McKeen dan Guimaraes (1994); Restuningdiah dan Indriantoro

(2000) menyatakan partisipasi pemakai memiliki hubungan langsung dengan kepuasan pemakai. Dari definisi diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₁ : Terdapat pengaruh positif antara partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

▪ **Pengaruh Pelatihan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Gomez-Mejia, Balkin, dan Cardy (2001:259) berarti bahwa pelatihan biasanya dilaksanakan pada saat para pekerja memiliki keahlian yang kurang atau pada saat suatu organisasi mengubah suatu sistem dan perlu belajar tentang keahlian baru. Dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan SI dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Montazemi, 1988). Riset Holmes dan Nicholls (1988) menunjukkan bahwa pelatihan formal berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi. Para peneliti lainnya telah mengajukan hubungan positif diantara pelatihan pemakai, sikap pemakai dan keberhasilan SI (Cheney, *et al.*, 1986; Sanders dan Courtney, 1985; Yaverbaum dan Nosek, 1992; Nelson dan Cheney 1987) dalam Soegiharto (2001) atau Choe (1996). Dari definisi diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₂ : Terdapat pengaruh positif antara pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

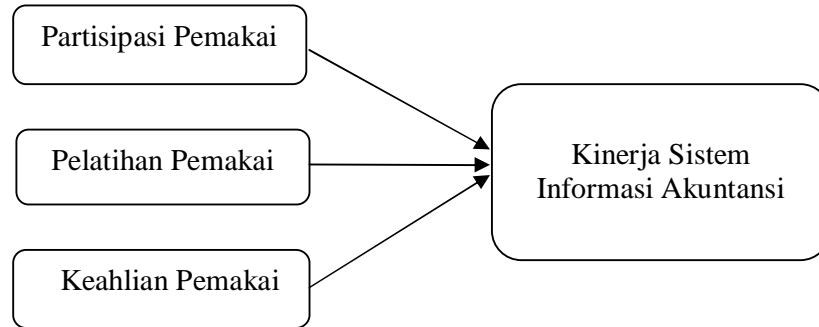
▪ **Pengaruh Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Para peneliti mengasumsikan bahwa tingkat pengetahuan komputer pengguna akhir secara langsung mempengaruhi kepuasan dengan suatu *CBIS* (Bruwer 1984; Hirschheim 1985; Nelson dan Cheney 1987) dalam Soegiharto (2001). Sejalan dengan asumsi tersebut, Choe (1996) menemukan hubungan positif antara keahlian personil SIA dan pemakaian sistem.

Dalam penelitian yang lainnya, Montazemi (1988) menemukan bahwa tingkat pengetahuan komputer pengguna akhir mempengaruhi kepuasan dan apresiasi (penghargaan) terhadap *CBIS*. Pengamatan tersebut memperkuat persepsi Hirschheim (1985), Nelson dan Cheney (1987). Huff dan Munro (1985) dalam Soegiharto (2001) juga menemukan bahwa keahlian personil SI berpengaruh kepada kualitas desain dan kinerja SI. Dari definisi diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₃ : Terdapat pengaruh positif antara keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kerangka Model



C. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi semua karyawan koperasi di Magetan, sedangkan sasaran yang diteliti atau dianalisa yaitu karyawan yang bekerja memanfaatkan sistem informasi pada koperasi Magetan. Dari 235 koperasi yang berada di Magetan di ambil sebagai sampel sebanyak 40 koperasi.

metode yang sengaja digunakan karena informasi yang diambil berasal dari sumber yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (Djarwanto dan Subagyo, 1996:108), yaitu karyawan Koperasi yang bekerja dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dan jumlah koperasi yang ditentukan menjadi obyek penelitian adalah tiap koperasi 1 responden sehingga total kusioner yang disebarakan sebanyak 40 eksemplar.

Berdasarkan metode *purposive sampling*, kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Memakai teknologi sistem informasi berupa komputer dalam penyusunan tugas dan pekerjaannya.
2. Bekerja sebagai karyawan koperasi di kabupaten Magetan yang memakai teknologi sistem informasi.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner, yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada responden tentang persepsi responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur berdasarkan skala likert untuk menyatakan persamaan baik berupa perbandingan dan kesenjangan, dengan memilih alternatif antara 1 sampai dengan 5 yang bernilai untuk jawaban variabel, sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1
2. Jawaban Tidak Setuju (TS) skor 2
3. Jawaban Netral (N) skor 3
4. Jawaban Setuju (S) skor 4
5. Jawaban Sangat Setuju (SS) skor 5

Definisi Operasional Variabel

1. Partisipasi Pemakai

Partisipasi pemakai yang dimaksud adalah perilaku, pernyataan dan aktivitas dilakukan pemakai akhir berpengaruh terhadap kinerja sistem

informasi akuntansi. Terdiri dari sembilan item dengan skala linkert. Tiap item berkisar dari satu tidak ada sama sekali, sampai dengan lima sangat besar. Kuisisioner partisipasi bersumber dari Guimares, Staples dan Mckeen (2003) serta digunakan dalam penelitian Amrul, S.Sadat dan Syar'ie Ahyadi (2005).

2. Pelatihan Pemakai

Pelatihan pemakai adalah gambaran latar belakang pemakai dengan penggunaan teknologi komputer, yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Responden diminta untuk melaporkan cakupan pelatihan yang mempengaruhi penggunaan sistem yang spesifik. Terdiri dari lima item pertanyaan dengan memakai lima skala linkert, dari tidak ada sama sekali satu sampai dengan, sangat besar lima. Kuisisioner pelatihan bersumber dari Nelson dan Cheney (1997) dan diadaptasi Santhanam, Guimaraes dan George (2000); Igbari et al. (1995); Yoon et al. (1995) serta digunakan dalam penelitian Amrul, S.Sadat dan Syar'ie Ahyadi (2005).

3. Keahlian pemakai

Keahlian pemakai yang dimaksud adalah tingkat pengalaman dan ketrampilan yang diperoleh dalam hal menggunakan komputer dan pengembangannya. Terdiri dari lima item pertanyaan dengan memakai lima skala linkert, dari tidak ada sama sekali satu sampai dengan , sangat besar lima. Kuisisioner keahlian bersumber dari Guimaraes, Staples, dan Mckeen (2003) serta digunakan dalam penelitian Amrul, S.Sadat dan Syar'ie Ahyadi (2005).

4. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Skala adalah ukuran kepuasan pemakai terhadap kemampuan fungsi dari suatu sistem. Masing-masing item diukur dengan menggunakan lima skala linkert yang mengindikasikan tingkat kepuasan pemakai pada setiap item. Skala dari satu tidak ada sama sekali sampai dengan lima sangat besar. Kuisisioner Kinerja sistem informasi akuntansi bersumber dari Mc. Leod (1995) dikembangkan Mujiyati (UMS,2002) juga digunakan pada penelitian Prito, Tejokusumo, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR bank pasar Surakarta. (2009).

D. HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh variabel partisipasi pemakai diketahui nilai t_{hitung} (3,575) lebih besar dari t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 terdukung secara statistik, artinya secara parsial partisipasi pemakai

berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel pelatihan pemakai diketahui nilai t_{hitung} (2,401) lebih besar dari t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari signifikansi $0,022 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_2 terdukung secara statistik, artinya secara parsial pelatihan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk variabel keahlian pemakai diketahui nilai t_{hitung} (4,104) lebih besar dari t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_3 terdukung secara statistik, artinya secara parsial partisipasi keahlian berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil uji F dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32,163 > 3,32$ dan nilai signifikansi = $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti variabel partisipasi pemakai, pelatihan pemakai dan keahlian pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,706. Hal ini berarti bahwa 70,6% variabel kinerja sistem informasi akuntansi dalam menggunakan komputer dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi pemakai, pelatihan pemakai dan keahlian pemakai, sedangkan sisanya yaitu 29,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

E. PENUTUP

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi, pelatihan, dan keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian terhadap partisipasi pemakai dapat ditarik

kesimpulan partisipasi pemakai berpengaruh kinerja sistem informasi dan penelitian ini dijelaskan secara statistik dengan nilai t_{hitung} (3,575) lebih besar dari t_{tabel} (2,021). dan hasil pengujian terhadap pelatihan pemakai dapat di tarik kesimpulan pelatihan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan penelitian ini dapat dijelaskan secara statistik dengan nilai t_{hitung} (2,401) lebih besar dari t_{tabel} (2,021). Serta hasil pengujian terhadap keahlian pemakai dapat di tarik kesimpulan keahlian pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan penelitian ini dapat dijelaskan secara statistik dengan nilai t_{hitung} (4,104) lebih besar dari t_{tabel} (2,021).

Dalam hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 32,163 > 3,32 hal ini berarti variabel partisipasi pemakai, pelatihan pemakai dan keahlian pemakai berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dari hasil koefisien determinasi (R^2) di peroleh nilai *adjusted- R^2* sebesar 0,706. Hal ini berarti bahwa 70,6% variabel kinerja sistem informasi akuntansi dalam menggunakan komputer dapat di jelaskan oleh variabel partisipasi pemakai, pelatihan pemakai dan keahlian pemakai, sedangkan sisanya 29,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar yang diteliti.

Saran

Dari hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Selain memakai kuisioner dapat juga ditambahkan wawancara sehingga data yang diperoleh menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam menyeleksi dan menerima karyawan baru, hendaknya pihak koperasi perlu memperhatikan faktor personality, karena hal ini akan mempengaruhi kinerja individu dalam menggunakan komputer.
4. Sampel dalam penelitian selanjutnya, hendaknya dapat lebih luas lagi, bukan hanya pada koperasi di kota Magetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrul, S.Sadat dan Syar'ie Ahyadi. 2005. *Analisis beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Proses Pengembangan Kualitas Sistem*. Kalimantan Selatan : STIE Indonesia.
- Arifin, Mochammad. 2007. *Rancangan Bangunan Sistem Informasi Koperasi (Studi Kasus : Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Teknik Sejahtera”)*. Seminar Nasional Teknologi
- Darudiyanto, Suparto. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT. Maju Bersama (Studi Kasus: Penjualan dan Piutang Usaha)*. Universitas Bina Nusantara.
- Djarwanto dan Subagyo. 1996. *Statistik Induktif*. Yogyakarta : BPFE
- Fung Jen, tjhai. 2002. *Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi*. Jurnal bisnis dan akuntansi volume IV No. 2.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1, Jakarta : Salemba Empat.
- Indarti, Sri. 2007. *Pengaruh Faktor Demografi dan Personality terhadap Keahlian dalam Menggunakan EUC (Studi Kasus pada Karyawan RS Boyolali)*, Skripsi S-1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UMS.
- Indriantoro, Nur. 2000. *Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Dosen dalam Penggunaan Komputer*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 4, No. 2, Desember: 191-210.
- Kawedar, Warsito dan Sri Handayani. 2007. *Pengaruh Computer Anxiety dan Math Anxiety terhadap Keahlian Auditor dalam Menggunakan Komputer*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Komara, Acep. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Cirebon : Universitas Swadaya Gunung Jati.
- Nurlela, Siti dan Rahmawati, 2010, *Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di subosukawonosraten. SNA XIII*, Purwokerto.
- Rohman Abdul, 2009, *Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Fungsi Pengawasan dan Kinerja Pemerintah Daerah (survey pada Pemda di Jawa Tengah)*, Jurnal Akuntansi & Bisnis, Vol. 9, No. 1, Februari 2009 : 21 – 32.

- Sudaryono, Eko Arief dan Istiati Diah Astuti. 2006. *Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi dalam Menggunakan Komputer*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 1, April: 63-77.
- Tejokusumo Prito, 2009. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR bank pasar Surakarta, Skripsi S-1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UMS.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Wijanto dan Istiningsih, 2007, Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi, *Simposium Nasional Akuntansi*, Pontianak.